

BAB V PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya dengan judul penelitian “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai Pencegahan *Stunting* di SMK Mulia Karya Husada” yang dilakukan pada 53 responden dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia remaja yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan 53 responden yaitu sebagian besar berusia 16 tahun sebanyak 31 responden (58.5%), usia tertinggi yaitu 15 tahun dan terendah yaitu 17 tahun. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dari 53 responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 48 responden (90.6%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu didapatkan hasil sebagian besar orang tua berpendidikan SMA/MA/SMK/MAK sebanyak 35 responden (66.0%) dari 53 responden. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu didapatkan hasil sebagian orang tua tidak bekerja sebanyak 27 responden (50.9%) dari 53 responden.
- b. Gambaran pengetahuan remaja dalam penelitian ini yaitu rata-rata skor *pre-test* dari 53 responden sebanyak 72 dengan skor tengah 76. Skor terendah *pre-test* yaitu 23 dan tertinggi 94. Sedangkan pada *post-test* mengalami peningkatan rata-rata skor 88 dengan skor tengah 88, skor terendah *post-test* 76 dan tertinggi 100.
- c. Berdasarkan hasil analisis statistik *Wilcoxon* dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja mengenai pencegahan *stunting* di SMK Mulia Karya Husada dengan nilai *p value* = 0.000 (<0,05).

V.2 Saran

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai Pencegahan *Stunting* di SMK Mulia Karya Husada”, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi para peneliti, sebagai berikut:

a. Bagi Remaja

Peneliti berharap kepada para remaja untuk memanfaatkan pendidikan kesehatan yang telah diberikan sebagai perubahan dalam pola hidup yang lebih baik. Hal itu dikarenakan remaja sebagai generasi penerus bangsa harus memiliki pengetahuan cukup tentang *stunting* beserta pencegahannya, agar remaja dapat tumbuh secara optimal dan dapat menciptakan generasi yang sehat bebas *stunting*.

b. Bagi Perawat/Tenaga kesehatan

Peneliti berharap bahwa perawat dan profesional kesehatan lainnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai dasar dalam memberikan pendidikan kesehatan. Hal ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai *stunting* dan upaya pencegahannya, serta untuk membantu masyarakat dalam memahami kondisi *stunting* secara lebih mendalam.

c. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Disarankan bagi tempat fasilitas kesehatan untuk rutin memberikan tablet tambah darah bagi remaja putri, serta mengadakan program promosi kesehatan pada remaja. Hal ini untuk mengontrol kesehatan remaja dalam langkah upaya pencegahan *stunting*.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna untuk menambah literatur dasar penelitian dan kegiatan edukasi pembelajaran khususnya tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja mengenai pencegahan *stunting*.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya memakai penelitian ini sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian yang serupa atau berbeda dengan penerapan metode yang lebih baik, seperti metode wawancara (kualitatif). Peneliti disarankan untuk memperluas cakupan lokasi penelitian serta memperbanyak jumlah sampel. Selain itu, peneliti selanjutnya dianjurkan untuk melaksanakan penelitian dengan judul yang sama namun dengan menganalisis perilaku upaya pencegahan *stunting*.